

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perbankan memiliki peranan penting dalam suatu negara. Pentingnya suatu bank terkait dengan fungsi utama perbankan yaitu sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memiliki tujuan untuk mendorong pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini didukung dengan meningkatnya pendapatan dari sektor riil yang sebagian besar memperoleh sumber pembiayaan dari bank. Oleh karena itu, kemajuan bank disuatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Dalam hal ini bank harus mampu menjalani peranannya dengan baik yaitu mengelola dana masyarakat dan menyalurkannya sesuai kebijakan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Kinerja Bank Umum di Indonesia ikut dipengaruhi oleh kebijakan yang ditetapkan Bank Indonesia. Kebijakan yang dikeluarkan memiliki manfaat dan dampak terhadap seluruh perekonomian. Bank Indonesia sudah melakukan upaya penyelamatan untuk bank yang dinilai tidak sehat. Salah satunya dengan mengganti pimpinan, memperbaiki kualitas aktiva produktif, meminta pemegang saham untuk menambah modalnya dan lain sebagainya. Pemerintah tetap mengupayakan untuk memperbaiki kinerja perbankan nasional, karena jika kondisi ini terus berlangsung maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kredibilitas perbankan pada suatu negara.

Pada tahun 2010, pertumbuhan kredit mengalami peningkatan hingga Rp 1.765,8 triliun karena adanya dukungan dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga. Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan dari 18,5% menjadi Rp 2.338,8 triliun. Pada tahun 2010 perkembangan deposito mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 18,6%. Perkembangan tabungan mengalami peningkatan diatas 21% selama dua tahun. Bila dibandingkan dengan perkembangan deposito, tabungan, dan giro mengalami persentase yang rendah, namun pertumbuhan giro tahun 2010 adalah yang tertinggi dibandingkan dengan pertumbuhan dua tahun sebelumnya. Secara keseluruhan deposito masih mendominasi Dana Pihak Ketiga perbankan dengan pangsa 46%, sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 45%.

Capital Adequacy Ratio perbankan mengalami penurunan dari 17,4% pada Desember 2009 menjadi 17,0% pada akhir 2010. Penurunan *Capital Adequacy Ratio* ini diakibatkan oleh peningkatan Aktiva Tertimbang Menurut Rasio yang cukup besar sejalan dengan tingginya pertumbuhan kredit dan penerapan perhitungan risiko operasional. Profitabilitas bank yang tinggi membantu meningkatkan modal perbankan sebesar 19% selama 2010 sehingga menjadi Rp 330 triliun. Selain meningkat cukup tinggi, permodalan perbankan juga didominasi oleh kualitas yang baik dan tercermin dari pangsa modal inti (*tier 1*) mencapai 89% terhadap total modal perbankan.

Menurut Bank Indonesia perkembangan Perbankan Indonesia selama 2010 mencatat laba bersih sebesar Rp 57,3 triliun lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Sumber utama laba perbankan masih berasal dari pendapatan bunga kredit. Tercermin dari peningkatan *Net Interest Income*, secara rata-rata, *Net Interest Income* selama 2010 mencapai Rp 12,5 triliun per bulan, jauh melampaui angka rata-rata *Net Interest Income* tahun 2009 yang hanya Rp 10,8 triliun per bulan. Relatif tingginya profitabilitas perbankan juga tercermin dari meningkatnya

Return On Assets dari 2,6% (Desember 2009) menjadi 2,7% (Desember 2010). Peningkatan profitabilitas ini diikuti dengan perbaikan efisiensi perbankan, yang ditunjukkan oleh penurunan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dari 81,6% pada akhir 2009 menjadi 80,0% pada akhir 2010.

Berikut tabel 1.1. yang menunjukkan jumlah Total Aset, Kredit dan Dana Pihak Ketiga periode 2007-2010.

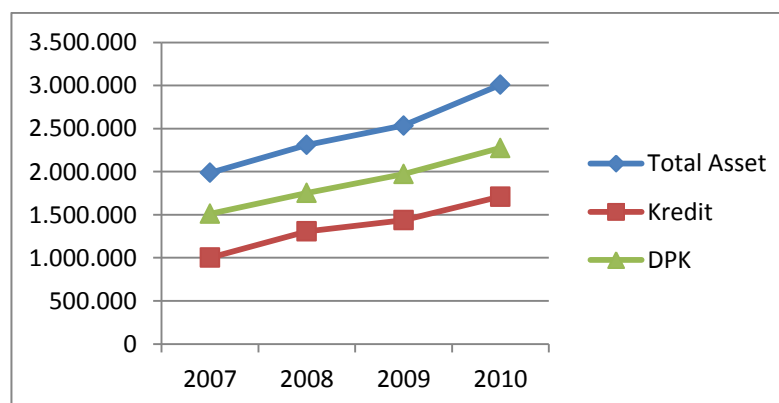
Tabel 1.1. Pertumbuhan Jumlah Total Aset, Kredit dan Dana Pihak Ketiga

	2007	2008	2009	2010
Total Aset	1,986,501	2,310,557	2,534,106	3,008,853
Kredit	1,002,012	1,307,688	1,437,930	1,710,677
DPK	1,510,834	1,753,292	1,973,042	2,274,489

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia (2007-2010)

Berikut gambar 1.1. yang menunjukkan trend positif terhadap pertumbuhan jumlah Total Aset, Kredit dan DPK.

Gambar 1.1. Pertumbuhan Jumlah Total Aset, Kredit, dan Dana Pihak Ketiga



Sumber : Statistik Perbankan, Bank Indonesia (2007-2010)

Berdasarkan tabel 1.1. dan gambar 1.1. jumlah Total Aset, Kredit dan Dana Pihak Ketiga menggambarkan tren positif pada tahun 2007 hingga 2010. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan yang dilakukan oleh bank. Kunci keberhasilan suatu

bank adalah manajemen bank itu sendiri, sehingga manajemen mampu menarik hati masyarakat agar peranannya sebagai intermediasi keuangan berjalan dengan baik dan dapat dikatakan sukses.

Berikut tabel 1.2. yang menunjukkan pergerakan rasio *Return On Assets*, *Loan to Deposit*, dan *Net Interest Margin* pada Bank Umum di Indonesia, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

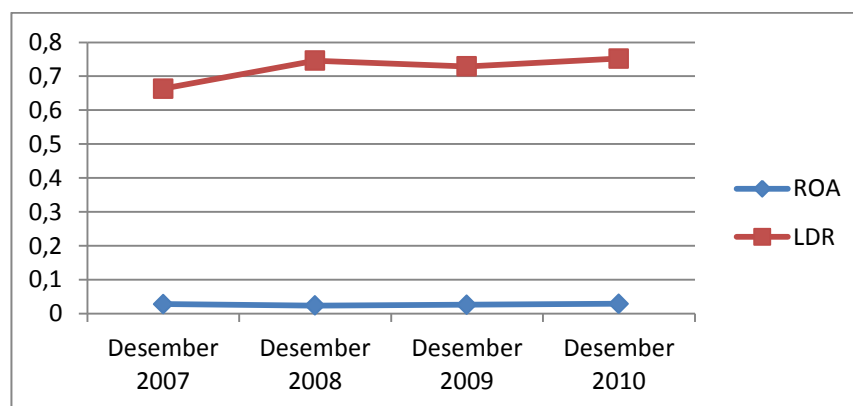
Tabel 1.2. *Return On Assets*, *Loan to Deposit*, dan *Net Interest Margin*

Periode	ROA (%)	LDR (%)	NIM (%)
Desember 2007	2,78	66,32	6,18
Desember 2008	2,33	74,58	6,21
Desember 2009	2,60	72,88	6,47
Desember 2010	2,86	75,21	6,85

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia (2007-2010)

Berikut gambar 1.2. yang menunjukkan pergerakan *Return On Assets* dan *Loan to Deposit Ratio* Desember 2007-Desember 2010.

Gambar 1.2. Pergerakan ROA dan LDR Desember 2007-Desember 2010



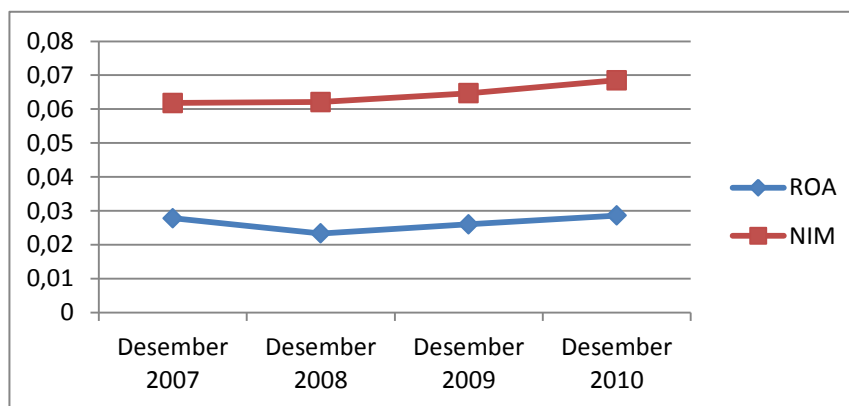
Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia (2007-2010)

Berdasarkan gambar 1.2. perkembangan *Return On Assets* pada Desember tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 2,33% dan selanjutnya periode Desember 2009 dan 2010, pertumbuhannya semakin meningkat, masing-masing yaitu 2,60% dan 2,86%.

Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* pada Desember tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 74,58% berikutnya periode Desember 2009 mengalami penurunan sebesar 72,88% dan selanjutnya periode Desember 2010 mengalami peningkatan sebesar 75,21%.

Berikut gambar yang menunjukkan pergerakan *Return On Assets* dan *Net Interest Margin* Desember 2007-Desember 2010.

Gambar 1.3. Pergerakan ROA dan NIM Desember 2007-Desember 2010



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia (2007-2010)

Berdasarkan gambar 1.3. perkembangan *Net Interest Margin* pada Desember tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 6,21% dan selanjutnya periode Desember 2009 dan 2010 kembali mengalami peningkatan masing-masing sebesar 6,47% dan 6,85%.

Profitabilitas menjadi salah satu indikator kinerja keuangan bank. Apabila bank mengalami kerugian, maka dapat menghambat kegiatan operasional dan berdampak pada tingkat kesehatannya. Jika terjadi penurunan laba secara terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang mengakibatkan ketidakmampuan bank membayar likuiditas dikarenakan tidak mampu memenuhi biaya operasionalnya.

Untuk meningkatkan jumlah laba yang diperoleh, bank harus meningkatkan pendapatan dengan syarat biaya-biaya digunakan secara efisien. Pendapatan yang

diperoleh bank akan berpeluang meningkatkan perolehan laba dan akan mempengaruhi besarnya profitabilitas yang dicapai suatu bank.

Fee Based Income adalah pendapatan provisi, *fee*, atau komisi yang diperoleh bank yang bukan merupakan pendapatan bunga. Pendapatan ini bergantung pada proses *marketing mix management (product, price, place, promotion)*. *Fee Based Income* merupakan pendapatan yang dapat diambil dari *marketing mix* pada produk-produk yang bersifat jasa, semakin banyak produk jasa yang dikeluarkan oleh bank, maka semakin banyak peluang untuk mendapatkan keuntungan dari *Fee Based Income*.

Dewasa ini terjadi persaingan yang ketat dalam industri perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank. Perbankan harus mencari alternatif lain untuk membiayai *overhead* di luar penghasilan bunga dari kredit. *Fee Based Income* juga merupakan alternatif pendapatan bagi bank.

Berdasarkan penelitian Nur dan Prasetyono (2009) masalah yang diteliti adalah pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, BOPO, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba. Objek penelitian perusahaan perbankan dengan teknik pengambilan *sample* menggunakan *purposive sampling*. Penelitian Nur dan Prasetyono (2009) menggunakan *one-tail test*. Hasil penelitian pada bank besar menunjukkan pengaruh positif signifikan antara *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* terhadap perubahan laba sedangkan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan hasil positif tidak signifikan terhadap perubahan laba di lain sisi *Non Performing Loan* dan BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba. Hasil lain yang ditunjukkan Nur dan Prasetyono (2009) pada bank kecil menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan antara *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* terhadap perubahan laba sedangkan pengaruh *Non Performing Loan* menghasilkan pengaruh negatif signifikan, BOPO menghasilkan pengaruh positif

signifikan dan *Net Interest Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

Dengan uraian dan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Fee Based Income Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional di Indonesia Periode 2007-2010**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah apakah terdapat pengaruh positif signifikan antara *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Fee Based Income Ratio* terhadap Profitabilitas?

1.3. Pembatasan Masalah

Rasio profitabilitas yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, karena :

1. *Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas terpenting bila dikaitkan dengan total aset dari bank yang berada di Indonesia. *Return On Assets* merupakan indikator terpenting dalam penilaian tingkat kinerja suatu bank,
2. Rasio keuangan yang dipilih antara lain *Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Interest Margin* karena kedua rasio ini memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas dan merupakan bagian dari *Asset* dan *Liability Management*,
3. *Fee Based Income* merupakan pendapatan yang diperoleh dari pelayanan jasa yang diberikan bank.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Fee Based Income Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi para peneliti, penelitian ini merupakan pelengkap dari berbagai penelitian yang telah dilakukan khususnya seputar dunia perbankan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sehubungan dengan rasio keuangan pada perbankan Indonesia dan memberikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya.
3. Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Fee Based Income Ratio* terhadap Profitabilitas serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan perbankan di masa yang akan datang.
4. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan ilmu tambahan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap isi skripsi sehingga diperoleh gambaran ringkas penyusunan skripsi. Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing berisi mengenai :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum yang menjadi dasar dilakukan penelitian. Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab 2 : LANDASAN TEORITIS

Bab ini merangkum berbagai teori dari permasalahan yang diteliti dan yang digunakan sebagai landasan berfikir untuk memecahkan permasalahan. Teori-teori tersebut antara lain mencakup pengertian ALMA, ruang lingkup ALMA, pengertian likuiditas, Manajemen Likuiditas, Manajemen gap, Jasa Pelayanan Bank dan Profitabilitas, teori pengukuran kinerja, pengaruh antar variabel, kerangka berfikir, studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya mengenai hubungan antara *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Fee Based Income Ratio* terhadap Profitabilitas dan hipotesis.

Bab 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai metodologi penelitian, yang meliputi pemilihan objek, data yang dihimpun, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

Bab 4 : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Fee Based Income Ratio* terhadap Profitabilitas, kesesuaian dengan landasan teori, argumentasi penelitian, dan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Bab 5 : PENUTUP

Sebagai bab penutup, terdiri dari kesimpulan yang merupakan hasil analisis penelitian, ringkasan dari bab terdahulu, jawaban atas perumusan masalah dan saran peneliti.